

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas komite audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Efektivitas komite audit diukur melalui tiga indikator utama, yaitu ukuran komite audit, intensitas rapat komite audit, dan keahlian anggota komite audit. Agresivitas pajak dalam penelitian ini merefleksikan upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak melalui perencanaan pajak yang masih berada dalam koridor regulasi yang berlaku.

Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, khususnya dalam pengambilan keputusan terkait perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel kontrol yang relevan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran komite audit dalam mengawasi kebijakan perpajakan perusahaan serta kontribusinya dalam menekan praktik agresivitas pajak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagi regulator dalam merumuskan kebijakan untuk mengurangi praktik agresivitas pajak di Indonesia.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Komite Audit, Ukuran Komite Audit, Intensitas Rapat, Keahlian Komite Audit.